

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Apartement Sky House BSD Phase 3 Kensington Tower Tangerang Selatan yang terdiri dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela dan pekerjaan *finishing*. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek Apartement Sky House BSD Phase 3 Kensington Tower Tangerang Selatan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan arsitektur pada proyek Apartement Sky House BSD Phase 3 Kensington Tower yaitu pada pekerjaan Dinding, lantai, plafond, kusen pintu dan jendela dan pekerjaan finishing.
- b. Total biaya keseluruhan adalah Rp.157.753.948.214 tanpa Ppn
- c. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil *time schedule* proyek Apartement Sky House BSD Phase 3 Kensington Tower Tangerang Selatan didapatkan durasi selama minggu dengan urutan pekerjaan dari bobot tertinggi ke bobot terendah adalah kusen pintu dan jendela, dinding, *finishing*, lantai dan plafond.
- d. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek ini untuk uang muka 20% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek dan sistem pembayaran dilakukan perbulan dan pengembalian retensi sama dengan progres pembayaran.

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ervianto, (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi Publisheher. Yogyakarta.
- Hansen, (2017). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Gramedia. Jakarta.
- H. Bachtiar Ibrahim, (1993). *Rencana Anggaran Biaya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 28 Tahun 2016.
- Prihastomo, B. (2018). *Pergeseran Paradigma dan Persepsi Karya Arsitektur Bagi Arsitek di Era Reformasi*. . Dipetik Juli 10, 2019, dari Jurnal Arsitektur dan Perencanaan:
<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JUARA/index>
- Siahaan, F. (2015). *Tinjauan Tentang Pekerjaan Arsitektur dalam Proyek Konstruksi dengan Pendekatan Pada Bangunan Gedung Bertingkat*. Dipetik Juli 10, 2019, dari Universitas Kristen Indonesia Institutional Repository: <http://repository.uki.ac.id/466/>
- Soeharto, Iman, (2001). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 2. 2017.
- Utama, Peli dan Jumas, (2008). *Standardisasi Pengukuran Kuantitas Pekerjaan Konstruksi Di Indonesia*. Dipetik Juli 10, 2019, dari Researchgate:
https://www.researchgate.net/publication/242288029_STANDARDISASI_PENGUKURAN_KUANTITAS_PEMERJAAN_KONSTRUKSI_DI_INDONESIA_SUATU_GAGASAN
- Yasin, N. (2003). *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. Gramedia. Jakarta.
- Zulfi, M. (2007). *Pengenalan dan Peranan Quantity Surveyor dalam Proyek Konstruksi*. Dipetik juli 20, 2019, dari IQSI :
<http://iqsi.org/site2/index.php/publikasi/artikel/30-pengenalan-dan-peranan-quantity-surveyor-pada-proyek-konstruksi>.